

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP
PERTUMBUHAN STEK TANAMAN TEMBELEKAN
(*Lantana camara* L.)**

***THE EFFECT OF THE COMPOSITION ON THE GROWTH OF
YELLOW SAGE PLANTS (*Lantana camara* L.)***



**Aditya Korli
05091381924048**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ADITYA KORLI. The Effect of the Composition on The Growth of Yellow Sage Plants (*Lantana camara* L.) (Supervised by **L.N. SULISTYANINGSIH**).

The tembelekan plant (*Lantana camara* L.) is a herbaceous perennial plant, bushy stems, woody, upright, branched, thorny stems, and grows a lot in tropical climates. This research was conducted with the aim of obtaining optimum results on the effect of various growing media on the growth of Tembelekan plant cuttings (*Lantana camara* L.). This research was conducted at the Experimental Garden of the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya. The time of the research was carried out from September to December 2022. The method used in this study was a Factorial Randomized Block Design (FRBD) consisting of 2 (two) factors and 3 replications. The first factor was the composition of the growing media which consisted of 5 treatment levels, namely M_0 = Soil (Control), M_1 = Husk Fuel, M_2 = Cocopeat, M_3 = Husk Fuel+Soil (2:1), M_4 = Cocopeat+Soil (2:1). The second factor was the type of cutting material which also consisted of 3 treatment levels, namely A_1 = Origin of Rootstock Cuttings, A_2 = Origin of Middle Stem Cuttings, and A_3 = Origin of Upper Stem Cuttings. So that there are 15 treatment units with each treatment there are 3 plants which produce 135 plants in total. The data obtained were analyzed using variance (ANOVA) by comparing the calculated F value with the F table at 5% test level. If the calculated F is significantly different, it will be tested with a 5% Least Significance Different (LSD). The variables observed in this study were shoot length, number of leaves, greenness of leaves, percentage of shoot growth, root length, fresh weight of roots, fresh weight of stems, fresh weight of leaves, and percentage of live cuttings. The results showed that the treatment of the stem cuttings (A_2), the treatment of husk fuel + soil (2:1) or M_3 , and the interaction of two, namely M_3A_2 , gave the best results for the growth of tembelekan plants (*Lantana camara* L.).

Keywords: *stem cuttings, planting media, sage plant*

RINGKASAN

ADITYA KORLI. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Tanaman Tembelean (*Lantana camara* L.) (Dibimbing oleh **L.N. SULISTYANINGSIH**).

Tanaman tembelean (*Lantana camara* L.) merupakan tanaman herba menahun, batang semak, berkayu, tegak, bercabang, batang berduri, dan banyak tumbuh di daerah beriklim tropis. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil optimum pada pengaruh berbagai media tanam pada pertumbuhan stek tanaman Tembelean (*Lantana camara* L.). Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai bulan Desember 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAKF) yang terdiri dari 2 (dua) faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu Komposisi Media Tanam yang terdiri dari 5 taraf perlakuan yaitu M0 = Media Tanam Tanah (Kontrol), M1 = Media Tanam Arang Sekam M2 = Media Tanam Cocopeat, M3 = Media Tanam Arang Sekam+Tanah (2:1), M4 = Media Tanam Cocopeat+Tanah (2:1). Faktor kedua yaitu macam bahan stek yang juga terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu A1 = Asal Bahan Stek Batang Bawah, A2 = Asal Bahan Stek Batang Tengah, dan A3 = Asal Bahan Stek Batang Atas. Sehingga terdapat 15 unit perlakuan dengan setiap perlakuan terdapat 3 tanaman yang menghasilkan 135 tanaman total keseluruhan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam (ANOVA) dengan membandingkan F hitung dengan F tabel pada taraf uji 5%. Jika F hitung berbeda nyata maka akan diuji dengan uji lanjut BNT 5%. Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu, panjang tunas, jumlah daun, tingkat kehijauan daun, persentase tumbuh tunas, panjang akar, berat segar akar, berat segar batang, berat segar daun, dan persentase stek hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan asal bahan stek batang tengah (A2), perlakuan media tanam arang sekam+tanah (2:1) atau M3, dan interaksi keduanya yaitu M3A2 memberikan hasil yang terbaik bagi pertumbuhan tanaman tembelean (*Lantana camara* L.).

Kata Kunci: stek batang, media tanam, tanaman tembelean

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP
PERTUMBUHAN STEK TANAMAN TEMBELEKAN
(*Lantana camara L.*)**

***THE EFFECT OF THE COMPOSITION ON THE GROWTH OF
YELLOW SAGE PLANTS (*Lantana camara L.*)***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Aditya Korli
05091381924048**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek
Tanaman Tembelean (*Lantana camara L.*)**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Aditya Korli
05091381924048


Indralaya, Juli 2023
Pembimbing



Dr. Ir. Lidwina Ninik S., M.Si.
NIP.195504251986022001

Mengetahui,

Dean Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Tembelean (*Lantana camara L.*)” oleh Aditya Korli telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

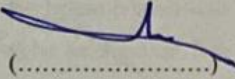
1. Dr. Ir. Lidwina Ninik S., M.Si
NIP. 195504251986022001

Ketua

(.....)

2. Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P.
NIP. 195711151987031010

Sekretaris

(.....)

**Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian**



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP 196712081995032001

**Koordinator Program Studi
Agronomi**



Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditya Korli

NIM : 05091381924048

Judul : Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman
Tembelean (*Lantana camara L.*)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil observasi dan pengumpulan data saya sendiri di lapangan dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaaan lain atau gelar kesarjanaaan ditempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak lain.

Indralaya, Juli 2023



Aditya Korli

RIWAYAT HIDUP

Ditulis oleh Aditya Korli biasa dipanggil Adit. Penulis dilahirkan di kota Palembang pada 13 Februari 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 128 Palembang yang selesai pada tahun 2013 kemudian penulis melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMPN 19 Palembang dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMAN 3 Palembang dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan strata-1 di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Tembelekan (*Lantana camara L.*)”.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Ir. Lidwina Ninik S., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis untuk menyusun skripsi ini. Tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada orang tua yaitu bapak Asli Zailani, S.E dan ibu Yuslina S.Pd serta saudara penulis. Tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman Agronomi 2019 yang telah memberi dukungan serta membantu pelaksanaan penelitian serta penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dalam waktu yang tepat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023

Aditya Korli

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Hipotesis	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Tanaman Tembelean (<i>Lantana camara</i> L.)	3
2.2 Morfologi Tanaman Tembelean	4
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Tembelean	5
2.4 Teknik Budidaya Tanaman Tembelean	5
2.5 Media Tanam Arang Sekam.....	6
2.6 Media Tanam <i>Cocopeat</i>	6
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	7
3.1 Tempat dan Waktu.....	7
3.2 Alat dan Bahan.....	7
3.3 Metode Penelitian	7
3.4 Analisis Data	8
3.5 Cara Kerja.....	8
3.5.1. Pembuatan Sungkup	8
3.5.2. Persiapan Media Tanam.....	8
3.5.3. Persiapan Bahan Tanam.....	8
3.5.4. Persiapan Dosis Media Tanam.....	9
3.5.5. Penanaman	9
3.6 Parameter yang Diamati.....	9
3.6.1 Panjang Tunas (cm)	9

3.6.2. Jumlah Daun (helai).....	10
3.6.3. Tingkat Kehijauan Daun	10
3.6.4 Persentase Tumbuh Tunas	10
3.6.5. Panjang Akar (cm).....	10
3.6.6 Berat Segar Akar (g).....	10
3.6.7 Berat Segar Batang (g)	10
3.6.8 Berat Segar Daun (g).....	10
3.6.9 Persentase Stek Hidup (%)	11
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1 Hasil.....	12
4.1.1 Panjang Tunas (cm).....	13
4.1.2 Jumlah Daun (helai).....	14
4.1.3 Tingkat Kehijauan Daun	16
4.1.4 Persentase Tumbuh Tunas (%).....	17
4.1.5 Panjang Akar (cm).....	19
4.1.6 Berat Segar Akar (g).....	20
4.1.7 Berat Segar Batang (g)	22
4.1.8 Berat Segar Daun (g).....	23
4.1.9 Persentase Stek Hidup (%)	24
4.2 Pembahasan	25
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tanaman tembelekan.....	3
Gambar 2. Morfologi tanaman tembelekan	5
Gambar 3. Pengaruh interaksi asal stek dan media tanam pada panjang tunas	15
Gambar 4. Pengaruh interaksi asal stek dan media tanam pada jumlah daun	16
Gambar 5. Pengaruh asal bahan stek pada tingkat kehijauan daun.....	17
Gambar 6. Pengaruh media tanam pada tingkat kehijauan daun	17
Gambar 7. Pengaruh interaksi asal stek dan media tanam pada jumlah daun	17
Gambar 8. Pengaruh interaksi asal stek dan media tanam pada persentase tumbuh tunas	19
Gambar 9. Pengaruh interaksi asal stek dan media tanam pada panjang akar	20
Gambar 10. Pengaruh interaksi asal stek dan media tanam pada berat segar akar	22
Gambar 11. Pengaruh asal bahan stek pada berat segar batang	22
Gambar 12. Pengaruh media tanam pada berat segar batang.....	22
Gambar 13. Pengaruh interaksi asal stek dan media tanam pada berat segar batang.....	23
Gambar 14. Pengaruh asal bahan stek pada berat segar daun.....	23
Gambar 15. Pengaruh media tanam pada berat segar daun	24
Gambar 16. Pengaruh interaksi asal stek dan media tanam pada berat segar daun.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman pada semua variabel	12
Tabel 4.2. Hasil uji BNT pada perlakuan asal stek dan media tanam terhadap panjang tunas	14
Tabel 4.3. Hasil uji BNT pada perlakuan asal stek dan media tanam terhadap jumlah daun	15
Tabel 4.4. Hasil uji BNT pada perlakuan asal stek dan media tanam terhadap persentase tumbuh tunas	18
Tabel 4.5. Hasil uji BNT pada perlakuan asal stek dan media tanam terhadap panjang akar	19
Tabel 4.6. Hasil uji BNT pada perlakuan asal stek dan media tanam terhadap berat segar akar	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah penelitian	30
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan penelitian	30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tembelean termasuk ke dalam famili Verbenacea dengan sekitar 150 spesies. Berasal dari daerah tropis, tanaman ini memiliki habitus perdu tegak atau semi merambat dan aroma yang khas (Parwanto *et al.*, 2013). Variasi morfologi dan sitologi tembelean sangat banyak sehingga tumbuhan ini memiliki banyak variasi. . Data yang terdaftar menunjukkan ada 44 varian dari *Lantana camara*, diantaranya *Lantana camara* var. *acuelata*, *Lantana camara* var. *alba*, *Lantana camara* var. *crocea*, *Lantana camara* var. *flava*, dan *Lantana camara* var. *multiflora* (Jumiati dan Andarias, 2020).

Menurut Sosang (2016), tanaman tembelean (*Lantana camara* L.) yang dapat berbunga sepanjang tahun dan beraneka warna digunakan sebagai tanaman hias pekarangan rumah. Tanaman hias adalah tumbuhan yang dipandang indah dan istimewa yang dapat memberikan kesan enak bagi orang yang melihatnya (Damayanti *et al.*, 2021). Karena bunganya yang indah, bunga tembelean sering digunakan di taman kota. Tumbuhnya taman kota mengakibatkan permintaan akan tanaman hias seperti tanaman tunggul meningkat. Karena tunggul adalah tanaman tahunan yang mudah dirawat, permintaan akan bibit terus meningkat. Menurut Hernando dan Mardiansyah (2002), pemilihan tanaman hias memerlukan beberapa kriteria berdasarkan penampilan, seperti bentuk daun yang menarik, warna tanaman yang memikat mata, kuat atau lemahnya batang dan cabang, berdasarkan kekuatan akar, dan kelembaban tanah (Hernando dan Mardiansyah, 2021).

Hal itu harus diimbangi dengan perbanyakannya yang cepat untuk memenuhi permintaan tanaman tembelean. Tembelean dapat dilakukan dengan stek dan biji. Perkembangbiakan dengan biji menghabiskan sebagian besar hari, sehingga penyebaran dengan stek dianggap lebih menguntungkan. Faktor genetik dan lingkungan, seperti cahaya, air, dan media, mempengaruhi keberhasilan pemotongan. Bagian dari mode pembentukan yang layak untuk pengembangan tanaman terdiri dari tanah, bahan alami, air dan udara.

Tembelekan dan tanaman hias lainnya membutuhkan media tanam yang ringan. Penambahan arang sekam padi pada media tanam akan sangat membantu karena dapat lebih mengembangkan sifat-sifat tanah, antara lain membuat pengolahan menjadi lebih efektif karena serta mengerjakan sifat-sifat kotoran (porositas, sirkulasi udara) yang sebenarnya, beras arang sekam juga berfungsi sebagai suplemen folio (bila ada kelebihan nutrisi) yang dapat digunakan tanaman saat ada kekurangan nutrisi. Menurut Pratiwi et al., unsur hara dilepaskan secara perlahan sesuai dengan kebutuhan tanaman. 2018). Karena cocopeat dianggap sebagai komponen media tanah yang berguna untuk pH, EC, dan reaksi kimia lainnya, penambahannya juga akan bermanfaat. Aerasi yang rendah dapat mempengaruhi difusi oksigen ke akar karena cocopeat memiliki daya serap air yang tinggi sehingga pergerakan udara di dalam air kurang baik (Ramadhan *et al.*, 2018).

Perpaduan terbaik antara media pengembang alami untuk pengembangan dan hasil tanaman stroberi dan pembibitan vertikal adalah media pengembangan alami berupa arang sekam dengan kombinasi tanah 1:1 (Pratiwi *et al.*, 2018). Komposisi terbaik bibit senggong laut adalah penggunaan 25 persen dan 50 persen cocopeat, sedangkan komposisi bibit merbau darat yang optimal adalah 25 persen dan 50 persen cocopeat (Ramadhan *et al.*, 2018).

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil optimum pada pengaruh berbagai media tanam pada pertumbuhan stek tanaman Tembelekan (*Lantana camara* L.).

1.3 Hipotesis

Diduga penggunaan Media Tanam Cocopeat+Tanah (1:1) serta penggunaan bahan stek batang bagian tengah dan atas mampu memberikan pertumbuhan terbaik pada tanaman Tembelekan (*Lantana camara* L.).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2019. Pengaruh Bahan Stek Batang dan Media Tanam terhadap Pertumbuhan Vegetatif Jeruk Lemon (*Citrus limon L.*). *Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia*, 4(1), 39-46.
- Asmi, R., Sosang, Mappiratu, dan Ruslan. 2015. Karakteristik Ekstrak Etanol Bunga Tanaman Tembelekan (*Lantana camara L.*). *Jurnal Kovalen*, 2(2):26-34, September 2016. 2(1)–30.
- Damayanti, R. P., dan A. Susanti. 2021. Antesenden Keputusan Pembelian Tanaman Hias pada Masa Pandemi Di Surakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(2), 172.
- Gusti, H. 2013. Pengaruh Penambahan Sekam Bakar pada Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*). *E-Journal WIDYA Kesling*, 1(1), 12-17.
- Hernando, L., dan Mardiansyah. 2021. Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Jenis Tanaman Hias Di Taman Kota. *Jurteksi (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 7(2), 219–226.
- Irawan, A., dan Yeremias. 2015. Pemanfaatan *Cocopeat* dan Arang Sekam Padi Sebagai Media Tanam Bibit Cempaka Wasian (*Elmerrilia ovalis*). *Masy BIODIV Indon*, 1(4), 805-808.
- Jumiati, J., dan Andarias. 2020. Morfologi Jenis Tembelekan (*Lantana camara L.*) di Beberapa Wilayah Kepulauan Buton (retracted due to double publication). Sang Pencerah: *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(1), 1–7.
- Kolo, A., dan Krisantus. 2016. Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi dan Frekuensi Penyiraman terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum*). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 1(3), 102-104.
- Merlyn, M. 2017. Pengaruh Media Tanam terhadap Pertumbuhan Stek Batang Nilam (*Pogostemon cablin B.*). *Agrica Ekstensia*, 11(1): 1-8.
- Nurhayati, C. 2020. Morfologi dan Syarat Tumbuh Tanaman Tembelekan (*Lantana camara L.*). *Jurteksi*, 4(3), 405-413.
- Nurlina, Adnan, dan Safrizal. 2019. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pada Desa Blang Batee Kabupaten Aceh Timur. *Global Science Society : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 97–107.

- Parwanto, M. L. E., H. Senjaya, dan Edy. 2013. Formulasi salep antibakteri ekstrak etanol daun tembelekan (*Lantana camara L.*). *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2(03), 104–108. 9.
- Prastowo, Z., dan Ismail. 2006. Media Tanam sebagai Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Tanaman. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya
- Pratiwi, N.E., B. Hasiholan, dan D. Banjarnahor. Pengaruh Campuran Media Tanam terhadap Pertumbuhan Tanaman Stroberi (*Fragaria Vesca L.*) sebagai Tanaman Hias Taman Vertikal. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 29 (1), 11-20.
- Rahmah, N., M. Priskilla, D. Aryati, dan D. Handayani. 2013. *Using Tembelek (Lantana camara L.) Plants as the Basic Material of Mosquito Repellent Lotion. PELITA*, 8(2), 113-126.
- Rahman, A. 2020. Teknik Menanam dan Pemeliharaan Tanaman Tembelekan (*Lantana camara L.*). *Voidotid*, 1(2), 20-29.
- Ramadhan, D., Riniarti, M., dan Santoso, T. 2018. Pemanfaatan Cocopeat sebagai Media Tumbuh Sengon Laut (*Paraserianthes falcataria*) dan Merbau Darat (*Intsia palembanica*). *Jurnal Sylva Lestari*, 6(2), 22–31.
- Rijai, L. 2014. Potensi Tumbuhan Tembelekan (*Lantana camara L.*) sebagai Sumber Bahan Farmasi Potensial. *J. Trop, Pharm, Chem*, 2(4), 203-211.
- Rosyid, A. 2019. Teknik Budidaya Tanaman Tembelekan (*Lantana camara L.*) secara Stek Batang. *Kampustani*, 1(3), 50-57.
- Simanjuntak, B. H., dan Banjarnahor. 2017. Pengaruh campuran media tanam terhadap pertumbuhan tanaman stroberi (*Fragaria vesca L.*) Sebagai tanaman hias. *Agriculture*, 29(1), 11.
- Safitri, R., Erniwati, dan A. Hapid. 2014. Efektivitas Bahan Pengawet Alami dari Tanaman Tembelekan (*Lantana camara L.*) pada Beberapa Jenis Kayu terhadap Serangan Rayap Tanah. *Warta Rimba*, 2(2), 141-148.
- Septiani, D. 2012. Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*). Politeknik Negeri Lampung. Lampung.
- Suriadi, Daniel Itta, dan M. Yunus. 2015. Analisis Biaya Dan Pendapatan Serta Waktu Pengembalian Modal Usaha Hasil Hutan Bukan Kayu Berupa Tanaman Hias. *Agribisnis Hutan Tropis*, 3(3), 232–240.
- Sosang, A.R., Mappiratu, dan Ruslan. 2016. Karakterisasi Ekstrak Etanol Bunga Tanaman Tembelekan (*Lantana camara L.*). *KOVALEN*, 2(2), 26-34.

Wudianto, R. 2002. Membuat Setek, Cangkok dan Okulasi. Cetakan 16. Penebar Swadaya. Jakarta.